



Survei Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate

Julaiha Buamona¹, Mahatma Raison Pribadi^{2*}

^{1,2} Pendidikan Olahraga, STKIP Kie Raha. Ternate. Maluku Utara. Indonesia

*Correspondent: mahatma.rp@stkipkieraha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah Seluruh putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 Mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah pengukuran kemampuan servis bawah. Teknik analisis data menggunakan sistem analisis survei. Hasil penelitian tentang servis bawah menunjukkan bahwa: kategori Sangat Baik sebesar 8 Mahasiswa (53%), Baik sebesar 3 Mahasiswa (20%), Cukup sebesar 2 Mahasiswa (13%), kurang sebesar 1 Mahasiswa (7%), dan sangat kurang sebesar 1 Mahasiswa (7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan servis bawah bolavoli pada mahasiswa putra pendidikan olahraga angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate adalah berkategori Sangat Baik.

Kata kunci: Kemampuan, Servis bawah, Bolavoli.

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate di butuhkan latihan yang rutin dan baik. Untuk meningkatkan kemampuan service Bawah dalam permainan bola voli maka perlu di lakukan penelitian, "Survei Kemampuan Service Bawah Bola Voli Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate.

Permainan bola voli merupakan permainan yang menyenangkan. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak muda



dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolah voli di butuhkan koordinansi gerak yang benar-benar bisa di andalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli (Ahmad, 2007: 20). Bola voli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena bola voli cukup menyenangkan dan cocok di gunakan sebagai olahraga rekreasi dan prestasi juga dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kesehatan (Faruq dalam domi putra, 2013).

Bolah voli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang di pisahkan oleh sebua net. Terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis/ukuran lapangan, angka kemenangan yang di gunakan, untuk keperluan tertentu. Namun pada hakikatnya permainan bolah voli bermaksud menyebar luaskan kemahiran permainan kepada setiap orang meminatinya.

Permainan bolah voli cukup di kenal di Indonesia. Bolah voli di mainkan oleh dua regu terdiri dari enam pemain, tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapatkan angka (poin). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang. Tujuan dari permainan adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentu lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan block).

Herry Koesyanto, (2003: 17) mengatakan bahwa “ permainan bolah voli adalah suatu olahraga beregu yang di mainkan oleh dua regu yang masing – masing terdiri dari 6 orang pemain di setiap lapanagan dengan di pisahkan oleh net”. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur atau baik melalui net sampai bola itu menyentu lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentu lantai dan lapangan sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas di simpulkan bahwa bolah voli merupakan salah satu permainan bola besar beregu di mana melibatkan lebih dari satu orang pemain, setiap regu mempunyai tujuan tertentu baik untuk kesenangan maupun untuk kemenangan. Bagi pemain yang tujuan untuk kemenangan diperlukan ketampilan bermain yang tinggi an koordinasi gerak yang baik di samping kerja sama regu. Dalam pemain bolah voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang di kuasai. Teknik-teknik dalam bolah voli terdiri atas *servis*, *passing*, *block*, dan *smash*.

Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau yang di pelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaanya, baik secara mental maupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang di miliki dan di pergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat. Menurut Robert Kreitner (2005: 185) Yang di maksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seorang.

Menurut Stephen P. Robins (2006:46) Kemampuan (ability) adalah kapasitas indiviudu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh



kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Sedangkan menurut Mc Shane dan Glinnow dalam buyung (2007:37) *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to successfully complete a task* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas di pelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas). Kecerdasan adalah bakat alami yang membantu para karyawan mempelajari tugas-tugas tertentu lebih cepat dan mengerjakannya lebih baik.

Servis adalah pukulan pertama yang di lakukan oleh salah satu pemain dengan tujuan untuk mengawali permainan. Servis di lakukan didaerah servis ke bidang lapangan lawan melewati net. Pada awalnya servis hanya merupakan penyajian bola pertama untuk mengawali permainan. Dalam Perkembangan bola voli modern servis di jadikan salah satu teknik penyerangan untuk mendapatkan poin tamba, sehingga pemain lawan akan sulit sekali untuk bisa mengendalikan pola atau memainkan bola dengan baik. Berikut akan saya paparkan beberapa cara melakukan berbagai macam servis yang di lakukan pemain bola voli.

Servis Menurut Dieter Beutelstahl (2013:8),” Servis merupakan sentuhan pertama dengan bola” Sedangkan menurut Sunardi dan Kardianto (2013:), Suatu upaya memasukan bola di daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang di lakukan daerah servis” Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang di lakukan belakang garis lapangan permainan (daerah servis) dengan syarat melampaui rintangan atau jarring net di lapangan lawan.

Nuril Ahmadi (2007:20), service merupakan pukulan bola yang di lakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan, Sedangkan Dieter (2008:8), mendefenisikan service sebagai sentuhan pertama dengan bola. Service juga di artikan sebagai pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan (A. Sarumpet dkk, 1992:95).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang definisi dan penjabaran mengenai service, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa service merupakan pukulan yang di lakukan dari garis belakang akhir lapangan yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola sekaligus sebagai sentuhan pertama dengan bola.

Melakukan service ini adalah servis yang paling sederhana, dan sering di lakukan oleh para pemain pemula karena teknik servis di bawa ini lebih mudah dari teknik servis atas. Ciri-ciri dari servis bawah ini adalah pada saat bola sudah di pukul akan melambung, sehingga bagi pemain yang sudah memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola voli, bola seperti ini akan muda sekali untuk di kuasai atau di umpan dengan baik tanpa kesulitan. Di bawa ini ada langka-langka untuk melakukan servis bawah di antaranya:

Berikut 3 Teknis Servis Bawah Dalam Permainan BolaVoli

1. Sikap permulaan. Berdiri daerah servis menghadap ke lapangan lawan, lalu posisi kaki kiri berada di depan tetapi untuk pemain yang kidal tidak di anjurkan kaki kiri yang di depan tetapi kaki kanan yang di depan sehingga pada saat memukul bola kaki dan tangan posisinya



bersaiongan. Bola di pegang tangan kiri, pada saat mau melakukan pukulan posisi tangan bisa dalam keadaan mengepal atau terbuka. Untuk mendapatkan kekuatan tambahan pada saat melakukan pukulan servis posisi kaki sedikit ditekuk. Dan titik berat badan bertada di tengah. Yang perlu di perhatikan pada sikap servis adalah posisi tidak boleh menginjak atau melewati garis len/garis lapangan karena akan jadi pelanggaran dan poin di dapat oleh lawan dan servis di serahkan ke pihak lawan.

2. Pelaksanaan. Pada saat melakukan servis bola terlebih dahulu dilambungkan di pundak Kanan kurang lebih setinggi 30 cm atau kurang lebih setinggi bahu. Pada saat bersamaan posisi di tarik kebelakang untuk menambah kekuatan ayunan pada saat memukul. Lalu tangan segera di ayunkan kedepan kearah bola dan mengenai bagian bawa bola. Pada saat tangan mengayun posisi lutut juga sedikit di angkat dengan tujuan untuk menambah kekuatan ayunan tangan. Pada saat perkenaan posisi tangan di tegangkan dan posisi menyentuh bola adalah telapak tangan apabila posisi tanganya terbuka dan mengenai kepala tangan bagian dalam apabila posisi tangan mengepal.
3. Gerak Lanjutan. Setelah bola di pukul, segera pindahkan berat badan ke depan dengan cara melangkahkan kaki kanan kedepan, segera memasuki lapangan permainan dan siap untuk memainkan bola berikutnya.

Untuk mencapai pemahaman teknik dasar *survice* bawah dengan baik maka di perlukan latihan yang teratur dan terukur juga harus memperhatikan gerakan yang benar atau sempurna pada saat melakukan service bawah sehingga dapat menguasai teknik service bawah dalam permainan bola voli dengan baik. Gerakan yang tepat yaitu antara lain, (1) Pemain berdiri menghadap net, kaki kiri ke depan kaki kanan, lengan kiri di julurkan kedepan memegang bola (untuk pemain dominan menggunakan tangan kanan) bagi yang menggunakan dominan tangan kiri sebaliknya, (2) Bola di lempar rendah ke atas, berat badan bertumpu pada kaki belakang, lengan yang di atas digerakan dibelakang dan di ayunkan kedepan dan memukul bola, (3) Sementara berat badan dipindah ke kaki sebelah depan, (4) Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan kaku dan kuat, (5) Gerakan akhir adalah memindahkan kaki yang di belakang ke depan.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei merupakan suatu cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk dianalisa. Survei meliputi tindakan-tindakan menganalisa, menafsirkan dan melukiskan keadaan sekarang dari sekelompok tertentu (Arikunto, 2002:201). Sehingga data yang di analisis dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Bolavoli STKIP Kie Raha Kota Ternate. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 22 Februari tahun 2022. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Dari pengertian tersebut populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate sebesar 24 Mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Pengambilan sampel harus benar-



benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan Populasi yang sebenarnya (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam Penelitian ini sampel yang diambil adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate sebesar 15 Mahasiswa.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:18). Variabel adalah objek Penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu Penelitian (suharsimi arikunto, 2006:118) dalam Penelitian ini yang menjadi variabel adalah tingkat ketepatan siswa melakukan servis bawah dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate

Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Servis bawah

Servis adalah tindakan memukul bola dengan cara mengayunkan bola ke atas lalu memukulnya dengan mengayukan tangan dari belakan kedepan dengan untuk memaksimalkan tenaga dan pukulan sehingga bola melucur dengan cepat mengenai lapangan tim lawan.

2. Pelaksanaan Tes

Tujuan :Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengarahkan bola servis ke arah sasaran dengan tepat dan terarah.

Alat yang digunakan :

- Lapangan bolavoli.
- Net dan tiang net.
- Bolavoli.
- Isolasi .
- Tali.

Pelaksanaan :

- Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.
- Peserta diajarkan untuk mengarahkan bola pada area sesaran nilai tertinggi.

Cara menskor :

- Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- Besranya nilai sesuan dengan jatunya bola pada sasaran angka 1,2,3,4,dan 5.
- Bila bola yang jatu digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya, antara angka 2 dan 3 maka dihitung dengan nilai 3.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh atau mengumpulkan data, peneliti akan melakukan survei dengan cara metode tes, yaitu dengan cara mengambil data penelitian menggunakan tes standart. Tes yang sudah mencantumkan petunjuk, pelaksanaan, bahan yang tercakup dan lain-lain. Survei merupakan suatu cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk dianalisa. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tes servis untuk mengukur kemampuan siswa dalam



mengarahkan bola servis ke arah sasaran dengan tepat dan terarah.

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, karena itu perlu analisis data tersebut. Dalam penggunaan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif presentase.

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui gambaran tentang tingkat Kemampuan Servis Bawah Permainan BolaVoli Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data kuantitatif, sehingga akan diperoleh gambaran kualitatif hasil penelitian. Penentuan indeks prosentase dihitung dengan rumus prosentase (Mohamad Ali, 1997: 186).

HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate, dengan jumlah 15 orang. Data yang diperoleh dengan tes Servis Bawa untuk mengetahui kemampuan Servis Bawa pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate dalam permainan Bolavoli.

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Kemampuan Servis Bawa Bolavoli

Deskriptif Statistik	Servis Bawah
Jumlah Sampel	15
Jumlah Nilai	279
Rata – Rata	18,60
Std. Deviation	5,18
Varians	26,829
Nilai Tertinggi	23
Terendah	6
Rentang	17

Berdasarkan tabel 4.1. diatas maka data hasil penelitian tentang Kemampuan Servis Bawah dalam permainan bolavoli Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate. Untuk hasil Kemampunservis bawah dengan jumlah sampel 15, Jumlah nilai 279, rata – rata 18,60 standar deviasi 5,18 varians 26,829 nilai tertinggi 23, nilai terendah 6, rentang 17 .Dari perhitungan data yang terkumpul, hasil tes Kemampuan Servis Bawah dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate. Distribusi Frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Servis Bawah Bolavoli

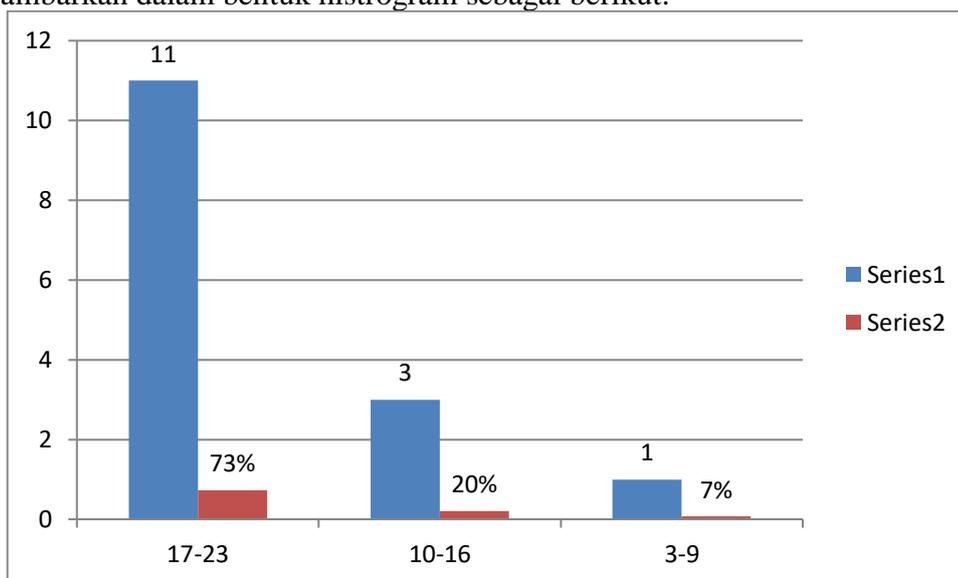


Ciptaan disebarluaskan di bawah

[Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	F%
1	17-23	11	73%
2	10-16	3	20%
3	03-09	1	7%
JUMLAH		15	100

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas maka diperoleh 73% untuk atau sebanyak 11 mahasiswa memperoleh skor hasil tes kemampuan servis bawah bolavoli diatas rata-rata, 20% atau sebanyak 3 mahasiswa berada di rata-rata, dan 7% sebanyak 1 mahasiswa memperoleh skor hasil tes kemampuan servis bawah dibawah rata-rata sedangkan kemampuan servis bawahbolavoli dapat digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram Kemampuan Servis Bawah Bolavoli
Sumber: Dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel.

Pembahasan

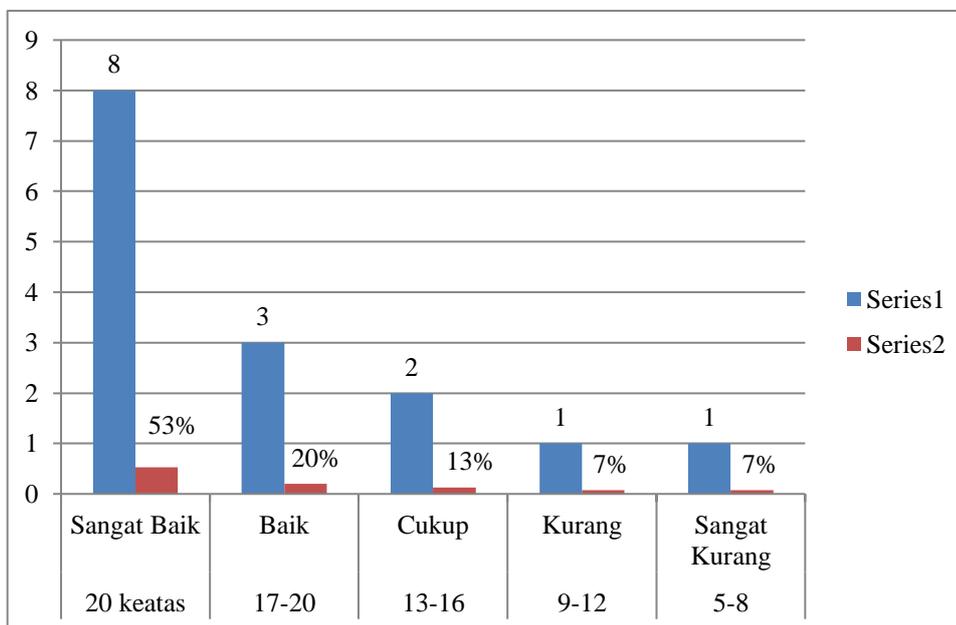
Berdasarkan hasil penelitian tentang servis atas dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate, secara rincidapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Acuan Norma KemampuanServis BawahBolavoli

No	Interval	Katagori	Frekuensi	F %
1	20 keatas	Sangat Baik	8	53%
2	17-20	Baik	3	20%
3	13-16	Cukup	2	13%
4	9-12	Kurang	1	7%
5	5-8	Sangat Kurang	1	7%
Jumlah			15	100%



Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka hasil tes kemampuan servis bawah dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 8 Mahasiswa atau sebesar (53%), kategori “Baik” sebanyak 3 Mahasiswa atau sebesar (20%), kategori “Cukup” sebanyak 2 Mahasiswa atau sebesar (13%), kategori “kurang” sebanyak 1 Mahasiswa atau sebesar (7%), dan kategori “sangat kurang” sebanyak 1 Mahasiswa atau sebesar (7%). Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, kemampuan servis bawah dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate, disajikan pada gambar berikut :



Gambar 4.2. Histogram Penilaian Acuan Norma Kemampuan servis Bawah Bolavoli

Sesuai dengan hasil penelitian tentang Survei Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Mahasiswa Putra Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate dalam kategori sangat baik karena lebih banyak mahasiswa yang sudah menguasai teknik Servis Bawah dengan benar, dengan kategori baik sekali dengan presentase 53% (8 Mahasiswa) kategori baik dengan presentase 20% (3 mahasiswa) kategori cukup dengan presentase 13% (2 mahasiswa) dan kategori kurang dengan presentase 7% (1)

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis bawa bolavoli Pada Mahasiswa Putra Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate dalam kategori sangat baik, Beberapa mahasiswa masih ada yang termasuk dalam kategori kurang dan sangat kurang. Sehingga dosen agar lebih banyak memberikan latihan praktik dan mahasiswa lebih menikmati permainan bolavoli sehingga dapat melakukan servis dengan lebih baik. Mahasiswa masih kesulitan dalam melakukan servis, karena tidak menguasai teknik dasar untuk melakukan servis, terutama servis bawa. Mahasiswa yang melakukan servis bawa dengan perkenaan yang salah menyebabkan bola yang dipukul tidak sampai mengarah ke sasaran.

Bolavoli merupakan olahraga permainan beregu bola besar, anggota tubuh yang paling dominan digunakan di permainan ini adalah tangan. Permainan



bolavoli ini merupakan permainan yang kompleks yang aktivitasnya meliputi gabungan dari teknik *service*, *passing*, *smash* dan *block*. *Passing* dalam permainan bolavoli sangat penting. Menurut Robert Kreitner (2005: 185) Yang di maksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seorang.

Menurut Stephen P. Robins (2006:46) Kemampuan (ability) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Sedangkan menurut Mc Shane dan Glinnow dalam buyung (2007:37) *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to successfully complete a task* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas di pelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas). Kecerdasan adalah bakat alami yang membantu para karyawan mempelajari tugas-tugas tertentu lebih cepat dan mengerjakannya lebih baik.

Nuril Ahmadi (2007:20), *service* merupakan pukulan bola yang di lakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan, Sedangkan Dieter (2008:8), mendefenisikan *service* sebagai sentuhan pertama dengan bola. *Service* juga di artikan sebagai pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan (A. Sarumpet dkk, 1992:95).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang definisi dan penjabaran mengenai *service*, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa *service* merupakan pukulan yang di lakukan dari garis belakang akhir lapangan yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola sekaligus sebagai sentuhan pertama dengan bola.

Servis adalah pukulan pertama yang di lakukan oleh salah satu pemain dengan tujuan untuk mengawali permainan. Servis di lakukan didaerah servis ke bidang lapangan lawan melewati net. Pada awalnya servis hanya merupakan penyajian bola pertama untuk mengawali permainan. Dalam Perkembangan bola voli modern servis di jadikan salah satu teknik penyerangan untuk mendapatkan poin tamba, sehingga pemain lawan akan sulit sekali untuk bisa mengendalikan pola atau memainkan bola dengan baik. Berikut akan saya paparkan beberapa cara melakukan berbagai macam servis yang di lakukan pemain bola voli.

Servis Menurut Dieter Beutelstahl (2013:8),” Servis merupakan sentuhan pertama dengan bola” Sedangkan menurut Sunardi dan Kardianto (2013:), Suatu upaya memasukan bola di daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang di lakukan daerah servis” Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang di lakukan belakang garis lapangan permainan (daerah servis) dengan syarat melampaui rintangan atau jarring net di lapangan lawan.

Apabila hal ini dihubungkan dengan teori-teori yang telah di kemukakan, pada dasarnya yang mendukung hasil penelitian ini tinggi atau rendahnya kemampuan servis bawah dalam permainan bolavoli sangat dipengaruhi oleh teknik strategi penyajian materi latihan oleh dosen, Seperti halnya Pada Mahasiswa Putra Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Kota Ternate terdapat beberapa orang yang memiliki kemampuan servis bawah yang



akurat, begitupun sebaliknya ada beberapa orang yang belum mampu melakukan servis bawah dengan baik. Atlet dikatakan berhasil apabila melakukan latihan dengan baik dan rutin. Khususnya pada kemampuan servis bawah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat pada tes yang dilakukan Pada Mahasiswa Putra Program Studi Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 STKIP Kie Raha Ternate, dengan kategori sangat baik 8 orang dengan persentase 53% dan kategori baik 3 orang dengan persentase 20% kategori Cukup 2 orang dengan persentase 13%, kategori kurang 1 orang dengan persentase 7% dan kategori sangat kurang 1 dengan persentase 7%.

DAFTAR PUSTAKA

A.Sarumpaet, dkk (1992). *Permainan Bola Besar* : Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan

Ahmd. (2007). *Media Pembelajaran*. Makasar. Badan Penerbit Universits Negeri Makasar.

Ahmadi, Nuril. (2007). *Penduan Olahraga Bolavolli*. Solo: Era Pustaka Utama

Arikunto, (2002). *Prosudur Penelitian : Satuan Pendekatan Praktek*. Edisi revisi Jakarta: PT Renika Cibta.

Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosudur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek* Jakarta: Renika Cibta.

Beutelsthl, Diater (2013) *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : CV Pionir Jaya.
Depertemen pendidikan nasional 1999

Herry Koesyanto, (2003). *Belajar Bermain Bolavoli*. Semarang: FIK UNNES

Imam Arifin *Kemampuan Service Bawah dan Service Atas Bola Voli* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Sleman.

Kusbono, (2013). *Survei Keterampilan Servis Bawa* Siswa Putri Usia 9-13 Tahun Peserta Ekstrakulikuler Bola Voli di SD 2 Tanjungrejo

M. Yunus. (1992). *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud.

<http://Tutorealolahraga/.google.co.id>

Robert Kreiter, (2005). *Kemampuan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Selamba Empat.

Robbins, Stephen. P. 2006, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia



Soelaiman. 2007. *Manjemen Kinerja: Langka Efektif untuk Membangun, pengendalian dan Evaluasi Kerja*. Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi dan Agus Margono.2000. *Teknik dasar Bola Voli*. Diakses dari <http://dokumen.tips /documen/bola -voli.com>

Sunardi dan Kerdianto. 2013. *Bolavoli*. Sukarta : UNS Prees



Ciptaan disebarluaskan di bawah

[Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)